

**KURIKULUM BAHASA ARAB DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

(Tinjauan Perspektif Gender)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Enok Milhah Malihatusolihah
14420023

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Enok Milhah Malihatusolihah, *Kurikulum Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Perspektif Gender)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya sensitivitas gender dalam kurikulum pendidikan. Hal tersebut berangkat dari kenyataan bahwa kurikulum berpengaruh besar terhadap pembentukan sikap peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keempat komponen kurikulum bahasa Arab di di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupa tujuan, isi, strategi dan evaluasi dalam tinjauan perspektif gender. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para pegiat pendidikan untuk mengintegrasikan sensitivitas gender dalam kurikulum, khususnya kurikulum bahasa Arab.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data model Milles and Huberman dan uji validitas data dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada rumusan kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik dari komponen tujuan, isi, strategi maupun evaluasi yang secara eksplisit menyatakan kepedulian dan keberpihakannya terhadap kesetaraan gender. Adapun secara implisit, nilai-nilai kesetaraan gender termuat dalam tujuan berupa kepedulian agar laki-laki dan perempuan sama-sama dapat memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik. Dalam komponen isi dan evaluasi nilai-nilai kesetaraan gender tampak dengan adanya keseimbangan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam penokohan, ilustrasi gambar, penyajian contoh *isim muzakkar* dan *mu'annas* serta penggambaran adanya keterlibatan perempuan dalam ranah publik.

Kata kunci : Kurikulum, Bahasa Arab, Gender

التجريد

ابنوك ملحة مليحة الصالحة. منهج اللغة العربية في مركز تطوير اللغة بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية (نظر نظرة الجنسية). البحث العلمي. بوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية علوم التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٨.

إن خلفية المشكلة لهذا البحث العلمي هي إهتمام حساسية الجنسية في منهج الدراسي، لأن المنهج يتأثر على تكوين هيئة المتعلمين. من أجل ذلك، يهدف هذا البحث لتحليل أربع مكونات من منهج اللغة العربية في مركز تطوير اللغة بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية أي المادة والأهداف والطريقة والتقييم بنظرة الجنسية. و الرجاء يحفر هذا البحث جميع المعلمين ليدمج حساسية الجنسية في منهج الدراسي ، بخاصة في منهج اللغة العربية.

يستخدم هذا البحث هو مركب عن البحث المكتبي والبحث الميداني بنوع الكيفي. ويستخدم طريقة جمع البيانات بالتوثيق والملاحظة والمقابلة. بعد ان اجتمع البيانات حللت بطريقة Milles and Huberman ثم يختبر تصحيح البيانات بالثلاث الطريقة والروية.

ويدل هذا البحث على معادلة منهج اللغة العربية في مركز تطوير اللغة بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية التي لم يذكر أكتراهه على المساواة بين الجنسين إما في المادة والأهداف والطريقة والتقييم. اما بغير مباشرة، تفهم قيمة المساواة بين الجنسين في أهداف المنهج باكتراث ليفهمون المتعلمون والمتعلمات اللغة العربية جيدا. و قيمة المساواة بين الجنسين في مكونات المادة والتقييم تظهر بوجود موازنة بين الذكور والإناث في الحوارات او الروايات والصورات وتقديم امثلة اسم المذكر والمؤنث وتصور الأنثى التي تورط في عملية الإجتماعية.

الكلمات الرئيسية : المنهج، اللغة العربية، الجنسية

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enok Milhah Malihatusolihah
NIM : 14420023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Yang menyatakan,



Enok Milhah Malihatusolihah
NIM. 14420023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enok Milhah Malihatusolihah
NIM : 14420023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran akan ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Yang membuat,



Enok Milhah Malihatusolihah
NIM. 14420023



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Enok Milhah Malihatusolihah
Lamp : 3 ekslembar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Enok Milhah Malihatusolihah
NIM : 14420023
Judul Skripsi : "Kurikulum Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Perspektif Gender)."

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Pembimbing,

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP.19621025 199103 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.016/UIN.02/DT/PP.09/04/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Kurikulum Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Perspektif Gender)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Enok Milhah Malihatusolihah

NIM : 14420023

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Maret 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 1 001

Penguji II

Dr. H. Abdul Munir, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, 11 MAY 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia! Sungguh kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Qur'an Hafalan dan Terjemahan. Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13, (Jakarta: Almahra, 2015). hlm. 518.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

***STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA***

Universitas Islam Negeri

***YOGYAKARTA
Sunan Kalijaga Yogyakarta***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، اِذْ ذِي حَبَانًا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ

الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الْدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga upaya penyusunan karya skripsi ini dapat terselesaikan tanpa ada hambatan yang berarti. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mejadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Alhamdulillah atas karuniannya-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kurikulum Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Perspektif Gender). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada izin dan kehendak Allah SWT dan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan nasihat, masukan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan jurusan Pendidikan Bahasa Arab, serta staff perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Sembodo Ardi Widodo S.Ag. M.Ag. selaku direktur Pusat Pengembangan Bahasa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan atas bantuannya selama penelitian.
7. Bapak Herman Adi, S.Ag., M.S.I selaku koordinator divisi Bahasa Arab dan Ibu Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku sekretaris divisi Bahasa Arab beserta seluruh civitas akademika Pusat Pengembangan Bahasa yang telah meluangkan waktu dan banyak membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga yang telah menyponsori penelitian skripsi ini.
9. Keluargaku tercinta, bapak Rohiman, Ibu Aas Maspuah, Teh Atun, Ceng Dadun, Nde Asror, Ceu Eva serta seluruh keluarga besar yang senantiasa

mendukung penulis serta selalu mendoakan dan memberikan pengorbanan terbaik untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabatku Isma, Asri dan seluruh anggota Mashdar 14, teman-teman KKN Rejosari 2, teman-teman Magang 3 MTs N 6 Sleman, serta teman-teman lain yang terlalu banyak untuk penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan persaudaraan yang didapatkan penulis selama ini
11. Keluarga Besar PP.Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta dan teman-temanku Mbak Ami, Ila, Arina, Jengjong, Fitri dan seluruh anggota asrama AHC2 yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berdo'a semoga bantuan, bimbingan serta dukungan yang diberikan tersebut dapat diterima sebagai amal baik oleh Allah Swt, Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Penulis,

Enok Milhah Malihatusolihah
NIM. 14420023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan Kurikulum	12
2. Tinjauan Isu Gender	16
3. Kurikulum Sensitif Gender	21
B. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Sumber Data.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
4. Teknik Validasi	25
5. Analisis Data	27
BAB III PROFIL PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	30
A. Sejarah Singkat.....	30
B. Letak Geografis	32
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	33
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Tenaga Pengajar	36
F. Rincian Tugas Pejabat dan Staff	38
G. Sarana dan Prasarana.....	42
H. Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Tujuan Kurikulum Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dalam Perspektif Gender.....	50
B. Isi Kurikulum Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dalam Perspektif Gender.....	51
C. Strategi Pelaksanaan Kurikulum Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Tinjauan Perspektif Gender	66

D. Tujuan Kurikulum Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Tinjauan Perspektif Gender	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

1. Daftar Tabel

Tabel 3.1 Data Pejabat dan Staff Pusat Pengembangan Bahasa	35
Tabel 3.2 Daftar Tenaga Pengajar Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa	36
Tabel 4.1 <i>Mufradāt al-Af'āl</i>	58
Tabel 4.2 Pokok pembahasan <i>tadrībāt</i>	61
Tabel 4.3 <i>Mufradat al-wazāif lil muta'allimīn</i>	62
Tabel 4.4 <i>Mufradāt al-sifāt lil muwazzofīn</i>	64
Tabel 4.5 <i>Ta'birāt</i>	64
Tabel 4.6 Jadwal Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Semester Ganjil 2017/2018	67
Tabel 4.7 Jadwal Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Semester Genap 2017/2018	67
Tabel 4.8 Rancangan strategi pembelajaran.....	70

2. Daftar Bagan

Bagan 1 Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	34
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan.¹ Kurikulum bertujuan sebagai arah, pedoman, atau rambu-rambu dalam pelaksanaan proses pembelajaran.² Seluruh komponen dalam kurikulum baik berupa isi, tujuan, metode maupun evaluasi mempunyai peranan penting dalam pembentukan pola pikir dan kesadaran peserta didik sehingga tercermin dalam perilaku dan tindakan sosialnya. Namun, selama ini kurikulum pendidikan baik secara sadar maupun tidak sadar telah menjadi tempat sosialisasi bias serta ketidakadilan gender.³ Akibatnya, pendidikan yang seharusnya mampu menjadi kunci untuk mewujudkan kesetaraan gender dalam masyarakat nyatanya terlibat dalam pembentukan kesadaran publik akan rendahnya derajat perempuan yang berakibat pada perlakuan tidak adil terhadap kaum perempuan.⁴

Setidaknya ada lima bentuk manifestasi ketidakadilan gender terhadap perempuan. *Pertama*, marjinalisasi yakni pemiskinan terhadap perempuan baik disebabkan oleh kebijakan pemerintah, adat istiadat maupun penafsiran terhadap agama. *Kedua*, subordinasi atau penomorduaan,

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997). hlm. 3.

² Sukiman, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek pada Perguruan tinggi* (Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013). hlm. 6-7.

³ Imam Machali, "Bias Gender dalam Pendidikan Bahasa Arab (Studi Buku Pelajaran MTs Kurikulum 1994)", *Al-'Arabiyah*, vol. 1: 2 (2 Januari 2005). hlm. 46

⁴ *Ibid.*, hlm. 58.

yakni anggapan di mana laki-laki lebih penting daripada perempuan. *Ketiga*, Stereotipe yaitu penandaan terhadap individu atau kelompok yang tidak sesuai dengan kenyataan sehingga menimbulkan diskriminasi, seperti pandangan bahwa perempuan bersifat lembut, lemah dan penakut sedangkan laki-laki tangguh, kuat dan pemberani. *Keempat*, Kekerasan yaitu suatu serangan terhadap fisik maupun psikis seseorang yang disebabkan perbedaan gender, seperti pemerkosaan, pornografi, kekerasan dalam rumah tangga dan pelecehan seksual. Dan *kelima*, beban kerja yakni beban yang harus ditanggung oleh perempuan secara berlebihan berupa seluruh pekerjaan domestik, bahkan jika perempuan tersebut harus bekerja maka ia harus menanggung beban ganda.⁵ Berbagai bentuk ketidakadilan ini, pada akhirnya tidak hanya merugikan kaum perempuan, namun merugikan manusia secara keseluruhan. Bahkan di lain pihak, ketidakadilan gender dapat pula terjadi pada kaum laki-laki.⁶

Dalam kurikulum bahasa Arab, bias gender dapat dengan mudah ditemukan dalam isi kurikulum yang tertuang dalam buku pelajaran. Sering kali, peran laki-laki lebih dominan dalam ranah publik sedangkan ranah domestik didominasi oleh perempuan. Hal tersebut salah satunya ditunjukkan dalam hasil penelitian Muhammad Jafar shodiq terhadap buku bahasa Arab siswa kelas X MA pendekatan saintifik 2013. Pada soal nomor

⁵ Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). hlm. 13-22.

⁶ Zubaidah Amir, MZ “Prespektif Gender dalam Pembelajaran Matematika”, *Marwah*, vol. 7: 1 (Juni 2013). hlm. 17

tiga halaman tiga puluh dua dan nomor empat halaman empat puluh satu secara berulang menyebutkan “*Taṭbahu al-Um al-Ṭa’ām fi...*” Adanya pengulangan teks ini dapat menimbulkan stereotipe bahwa perempuan hanya berperan dalam ranah domestik, yaitu memasak di dapur.⁷

Isi kurikulum yang belum mangacu pada prinsip-prinsip kesetaraan gender seperti di atas akan membentuk logika berfikir anak perempuan bahwa kelak dirinya hanya akan menjadi ibu rumah tangga sehingga tidak perlu menempuh pendidikan tinggi.⁸ Padahal menurut Sen (www.sinarharapan.co.id) sebagaimana dikutip dalam Nurhaeni menyatakan bahwa dengan pendidikan, perempuan memiliki kemungkinan besar untuk dapat mandiri secara ekonomi dengan bekerja di luar rumah. Kemandirian ekonomi ini menjadikan perempuan dihargai baik di dalam rumah maupun di masyarakat.⁹

Jika dunia pendidikan secara terus menerus menjadi tempat sosialisasi bias dan ketidakadilan gender, maka ketidakadilan yang selama ini telah berlangsung akan berlangsung pula pada generasi selanjutnya. Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan program pendidikan berbasis kesetaraan gender yakni salah satunya dengan perumusan kembali orientasi kurikulum pendidikan yang sensitif gender, sehingga hak-hak perempuan

⁷ Muhammad Jafar Shodiq, “Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Sainifik 2013”, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3:2 (Desember 2014). hlm. 319-320

⁸ Imam Machali, “Bias Gender dalam Pendidikan...”, hlm. 48.

⁹ Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, *Reformasi Kebijakan Pendidikan Menuju Kesetaraan dan Keadilan Gender* (Surakarta: UNS Press, 2009). hlm. 48.

dihormati dan tidak terabaikan.¹⁰ Di sisi lain, kurikulum yang sensitif gender juga akan membentuk logika berpikir anak perempuan bahwa dirinya berharga dan layak mendapatkan hak-haknya sebagaimana laki-laki.

Menyadari pentingnya kurikulum berperspektif gender ini, maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut apakah kurikulum bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berperspektif gender. Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pengembangan Bahasa karena berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa terdapat sensitivitas gender dalam kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tercermin dalam buku ajaranya.

Berikut adalah potongan teks yang menunjukkan adanya kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan di mana perempuan turut serta berperan aktif dalam ranah publik:

الأستاذ : هذا أبي، هو مدرس. بودي : ومن هذه؟ الأستاذ : هذه أمي، هي طبيبة¹¹
 “Ustaz : Ini ayahku, dia seorang guru. Budi : Ini siapa? Ustaz: Ini ibuku, dia seorang dokter.”

¹⁰ Iswah Adriana, “Kurikulum Berbasis Gender: Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan”, vol. 4: 1 (2009). hlm. 138.

¹¹ سمودو أردي ويدودو وآخرون، الحوي في استعداد اختبار كفاءة اللغة العربية، (جوكجاكرتا : مركز تطوير اللغة

بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٥)، ص ٣٠

Penelitian kurikulum bahasa Arab tinjauan perspektif gender ini sangat penting sebagai usaha menganalisis kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam tinjauan perspektif gender. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para pegiat pendidikan untuk mengintegrasikan sensitivitas gender dalam kurikulum. Jika penelitian ini tidak segera dilaksanakan, maka dikhawatirkan bias gender yang selama ini terdapat dalam kurikulum khususnya dalam kurikulum bahasa Arab terus ada dan menimbulkan diskriminasi terhadap kaum perempuan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana sensitivitas gender dalam kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

1. Apakah tujuan kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berprespektif gender?
2. Apakah isi kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memuat nilai-nilai kesetaraan gender?
3. Bagaimana strategi pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam perspektif gender?
4. Bagaimana sensitivitas gender dalam evaluasi kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan setidaknya ada empat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tujuan kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berprespektif gender.
2. Untuk mengetahui apakah isi kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memuat nilai-nilai kesetaraan gender.
3. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam perspektif gender.
4. Untuk mengetahui sensitivitas gender dalam evaluasi kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wawasan khususnya bagi penulis tentang kurikulum bahasa Arab yang berperspektif gender.
2. Memberikan gambaran secara jelas kepada mahasiswa jurusan Pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa Arab mengenai sensitivitas gender dalam kurikulum bahasa Arab.

3. Dapat dijadikan sebagai memotivasi bagi para pegiat pendidikan untuk mengintegrasikan sensitivitas gender dalam kurikulum.

D. Kajian Pustaka

Untuk mengantisipasi terjadinya pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan kajian terhadap buku-buku, jurnal maupun hasil penelitian sejenis (skripsi). Untuk menganalisa teori dan hasil penelitian nantinya, penulis menggunakan beberapa referensi diantaranya artikel jurnal yang berjudul “*Kurikulum Berbasis Gender (Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan)*” Karya Iswah Adriana. Artikel jurnal ini menyimpulkan pentingnya perumusan kebijakan gender dalam pendidikan nasional, salah satunya dalam kurikulum sensitif gender.¹²

Buku dengan judul *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam: Baseline and Institutional Analysis for Gender Mainstreaming in IAIN Sunan Kalijaga* hasil penelitian Sulsilaningsih dkk. Buku ini memuat hasil penelitian tentang *Baseline and Institutional Analysis for Gender Mainstreaming in IAIN Sunan Kalijaga* untuk Pengarusutamaan Gender di IAIN Sunan Kalijaga yang dilaksanakan dari tahun 2002 sampai 2003. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa IAIN Sunan Kalijaga (sekarang UIN) berpotensi untuk dapat mengembangkan *Institutional Gender Mainstreaming* dalam segala komponen kelembagaannya.¹³

¹² Iswah Adriana, “Kurikulum Berbasis Gender...”.

¹³Sulsilaningsih dan Agus M Najib (ed.), *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam: Baseline and Institutional Analysis for Gender Mainstreaming in IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta : UIN Suka Press, 2004).

Setelah dilakukan kajian pustaka, maka penulis menemukan beberapa karya peneliti terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti, yaitu artikel ilmiah yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Islam berjudul *Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Sainifik 2013* karya Muhammad Jafar Shodiq dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa bias gender berupa tulisan dan gambar masih terkandung dalam buku bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Sainifik 2013. Bias gender tersebut berupa penomorduaan terhadap perempuan, dan stereotipe bahwa laki-laki bersifat maskulin sedangkan perempuan bersifat feminim.¹⁴

Tesis berjudul *Analisis Gender atas Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Karya Hasan Saefullah dan Minanul Aziz (Perspektif Sociolinguistik)* karya Hazir Ika Silvia Marlina mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan bahasa Arab yang menghasilkan kesimpulan bahwa masih ditemukan ketidakseimbangan gender pada kedua buku yang diteliti, ketimpangan tersebut terdapat pada pilihan kata atau kalimat, teks bacaan, gambar dan ilustrasi.¹⁵

¹⁴ Muhammad Jafar Shodiq, "Bias Gender ...".

¹⁵ Hazir Ika Silvia Marlina, "Analisis Gender atas Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Karya Hasan Saefullah dan Minanul Aziz (Perspektif Sociolinguistik)", Tesis *Magister Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. Uin Sunan Kalijaga, 2015) t.d.

Skripsi dengan *Gambar dan Teks Kalimat Bias Gender Buku Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Madrasah Aliyah* karya Akhmad Syarief Kurniawan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bias gender dalam buku pelajaran bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah kelas X-XII karya D. Hidayat yang meliputi gender dalam sapaan, gender dalam interupsi, gender dalam pujian, gender dalam permohonan, dan gender dalam permintaan maaf.¹⁶

Memang beberapa tema penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, namun beberapa penelitian tersebut mengambil objek buku teks mata pelajaran bahasa Arab dengan memfokuskan kajiannya pada bias gender yang terdapat pada buku yang diteliti. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan mengambil objek kurikulum bahasa Arab dengan memfokuskan pada kurikulum yang diterapkan di lembaga pendidikan yang diteliti dalam tinjauan perspektif gender.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi kedalam dua bagian yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Akhmad Syarief Kurniawan, "*Gambar dan Teks Kalimat Bias Gender Buku Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Madrasah Aliyah*", *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2010) t.d.

Bagian awal skripsi merupakan halaman-halaman formalitas yang meliputi halaman judul skripsi, pernyataan, surat persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama skripsi terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Metode Penelitian

Bab ini meliputi kajian teori dengan rincian sebagai berikut: tinjauan kurikulum, gender dan kurikulum sensitif gender. Adapun rincian metode penelitian sebagai berikut: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data.

Bab III Profil Pusat Pengembangan Bahasa

Bab ini berisi deskripsi umum mengenai Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian penyajian hasil penelitian berisi pembahasan dan analisis hasil penelitian mengenai kurikulum bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari perspektif gender.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, saranan dan kalimat penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan

Meski belum ada rumusan tujuan yang secara eksplisit menyatakan kepeduliannya terhadap kesetaraan gender, namun pernyataan mengenai sasaran mutu kebahasaan yang diperjuangkan agar putra-putri dapat menguasai bahasa asing ini menunjukkan adanya spirit perlawanan terhadap pandangan bias gender yang selama ini hidup di masyarakat bahwa perempuan tidak perlu memiliki kecerdasan dan kemampuan berbahasa yang baik karena pada akhirnya hanya akan menjadi ibu rumah tangga.

2. Isi

Isi kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga mencerminkan adanya sensitivitas gender dalam materi pembelajaran yang termuat dalam buku *Al-Hāwī fī Isti'dād Ikhtibār Kafā'ah Al-Lughah Al-'Arabiyyah* berupa:

- a. Dalam pokok pembahasan *hiwār* tidak ada dominasi dari salah satu jenis kelamin baik dari segi tokoh maupun isi percakapannya itu sendiri.
- b. Adanya keseimbangan contoh yang disajikan antara *isim muzakkar* dan *muannas* dalam pokok pembahasan *qawā'id*.
- c. Penggunaan ilustrasi gambar yang seimbang antara laki-laki dan perempuan.
- d. Penggambaran adanya keterlibatan perempuan secara aktif dalam ranah publik.

Adapun integrasi isu gender belum ada dalam rancangan materi pembelajaran bahasa Arab sehingga integrasi ini baru merupakan pengembangan dosen tertentu dengan cara mengaitkannya dengan materi yang sedang dibahas dalam kelas seperti mengapa ada bias gender dalam penyebutan angka atau penamaan benda mati dalam bahasa Arab.

3. Strategi

Dalam tahap perencanaan belum ada rancangan strategi pelaksanaan kurikulum bahasa Arab yang secara eksplisit menggambarkan kepeduliannya terhadap kesetaraan gender. Adapun dalam tahap pelaksanaan, kepedulian terhadap kesetaraan gender ini tergantung pada kesadaran dosen yang bersangkutan.

4. Evaluasi

Dari segi komposisi penokohan yang dimuat dalam butir-butir soal evaluasi, maka secara keseluruhan bersifat netral gender. Adapun nilai sensitif gender nampak pada soal-soal yang berkaitan dengan tokoh Fatimah dimana pada bagian *hiwār* yang menggambarkan Fatimah sedang mencari pekerjaan diulang kembali pada bagian *tadrībāt*. Pengulangan ini memberikan pesan tersirat betapa pentingnya perempuan untuk berdaya di ranah publik.

B. Saran-saran

1. Bagi Pusat Pengembangan bahasa

Perlu adanya rumusan kurikulum berperspektif gender yang secara eksplisit termuat dalam keempat komponen kurikulum yakni tujuan, isi, strategi dan evaluasi sehingga pembelajaran berperspektif gender dilaksanakan oleh seluruh dosen bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengulas kurikulum bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa dalam perspektif gender dengan lebih memfokuskan penelitian kurikulum pada tahap perencanaan sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan memfokuskan pada pembelajaran dalam kelas.

C. Kata Pentup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. yang dengan rahmat-Nya telah memberikan petunjuk, kemampuan serta kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Hanya atas pertolongan dan kuasa-Nya lah semua ini dapat terjadi.

Meskipun saya telah berusaha dengan segenap kemampuan, namun saya menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan guna perbaikan di kemudian hari. Di lain pihak, saya juga berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat serta dapat memberi kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Dan semoga saya diberi ke-*istiqāmah*-an untuk senantiasa belajar dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah, “Kurikulum Berbasis Gender: Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan”, *Tadris*, vol 4 2009.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Faisol, M, *Hermeneutika Gender : Perempuan dalam Tafsir Bahr al-Muhith*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, Edisi Revisi, Malang: UMM Press, 2008.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Kepmen-232-2000 wfd.
- Khalilullah, M, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, n.d.
- Kurniawan, Syarif Kurniawan, “*Gambar dan Teks Kalimat Bias Gender Buku Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Madrasah Aliyah*”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta : Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2010, t.d.
- Machali, Imam, “Bias Gender dalam Pendidikan Bahasa Arab: Studi Buku Pelajaran MTs Kurikulum 1994”, *Al-‘Arabiyah*, vol. 1 2005.

Marlina, Hazir Ika Silvia, “Analisis Gender atas Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Karya Hasan Saefullah dan Minanul Aziz (Perspektif Sosiolingustik)”, *Tesis Magister Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Perpustakaan PPs. Uin Sunan Kalijaga, 2015. t.d.

Mursidah, Pendidikan Berbasis Kesetaraan dan Keadilan Gender”, *Muwazah*, vol. 5 2013.

Nugroho, Riant, *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Nurhaeni, Ismi Dwi Astuti, *Reformasi Kebijakan Pendidikan Menuju Kesetaraan dan Keadilan Gender*, Surakarta: UNS Press, 2009.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Perkembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Kencana Media Group, 2013.

Shodiq, Muhammad Jafar, “Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Sainifik 2013”, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3:2 Desember 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukiman, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bamdung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.

Susilaningsih dan Agus M Najib (ed.), *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam: Baseline and Institutional Analysis For Genser Mainstreaming In IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2004.

Wagiran, “Kasus Bias Gender dalam Pembelajaran”, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132297916/lainlain/Kiat+Menulis+Bahan+Ajar+Berwawasan+Gender.pdf>, akses 5 Januari 2018.

Widodo, Sembodo Ardi, Dkk. *Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan Bahasa, 2015.

Zubaidah Amir, MZ “Prespektif Gender dalam Pembelajaran Matematika”, *Marwah*, vol. 7: 1 Juni 2013.

سمبودو أردي ويدودو وآخرون، الحوي في استعداد اختبار كفاءة اللغة العربية،
جوكجاكرتا : مركز تطوير اللغة بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٥



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA